

SERUYAN RIVER CLEAN-UP ACTIVITY

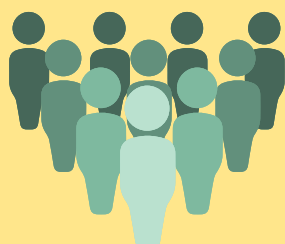
Unsafe water, lack of sanitation facilities and poor hygiene are the leading causes of mortality and morbidity in developing countries

The Rimba Raya Seruyan River clean-up activity is a vital step in building community awareness and a desire to protect our fragile planet



SEPTEMBER 2020

1023 PEOPLE



Participated in the Seruyan River Clean-up Initiative at the Rimba Raya Biodiversity Reserve.

60%
Kids aged
5-18

GARBAGE COLLECTED

13812 KG

EQUIVALENT OF



194,915
tin cans

1,490,400 plastic
bottles



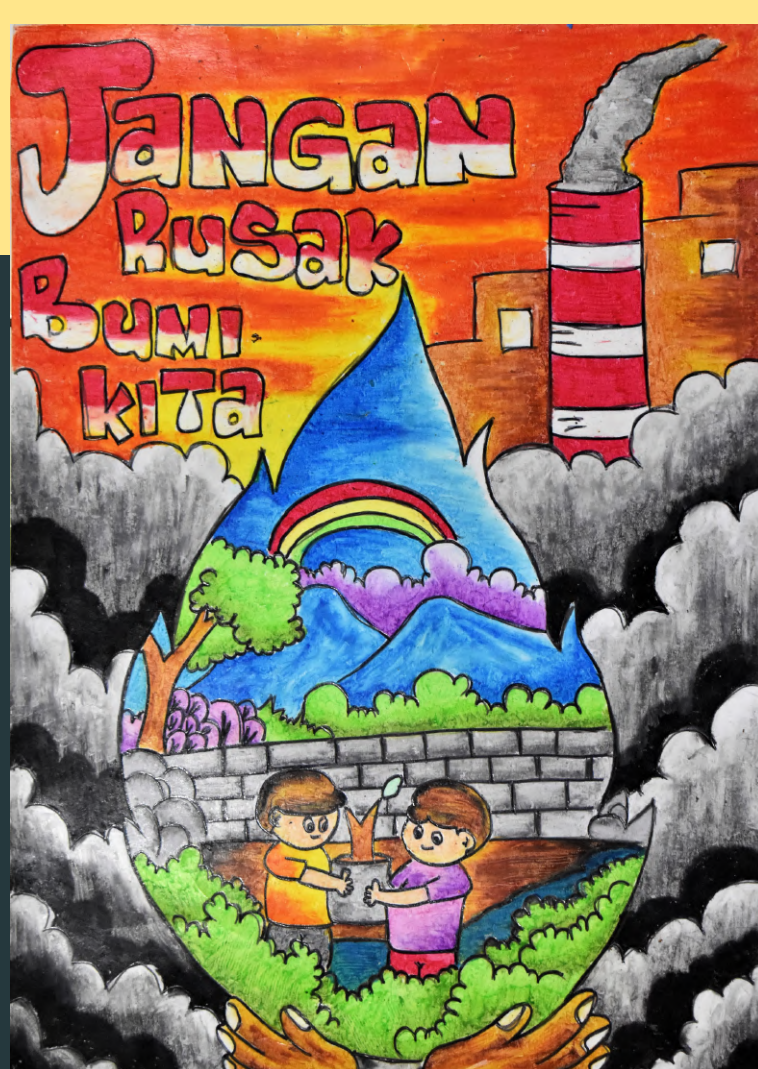
Waste that 5,244 people produce
per day in the USA!



180 oil barrels



Children of all ages participated in the drawing, poster and article writing competitions from 12 villages and 2 hamlets around the project area



SERUYAN RIVER CLEAN-UP ACTIVITY

Success of any initiative implemented is dependent on the involvement of community stakeholders.

A series of activities were conducted over a 2 month period. These included a drawing competition for elementary children, a poster competition for junior high school kids, article writing competition for high school children, and village clean-ups involving the whole community.



SAMPAH KINI SEBAGAI TAMU SETIA PADA ARUS AIR TERPANJANG DI BUMI SERUYAN KU

Bagi kalian yang mungkin kenal dengan tempat yang namanya tersebut pada judul artikel ini, aku yakin kalian tentu tidak asing lagi dengan keberadaan sungai di tempat ini. Yap, Sungai Seruyan. Sungai yang mengalir di sepanjang daerah Kabupaten Seruyan ini merupakan salah satu yang menjadi andalan bagi masyarakat Kabupaten Seruyan untuk menyokong kebutuhan hidup mereka. Mulai dari sebagai salah satu sumber air minum, sebagai sumber pemenuh kebutuhan sandang dan pangan masyarakat dengan sumber daya alam yang terdapat padanya : seperti ikan, pohon berkaayu, purun, dan lain sebagainya, sebagai sarana rekreasi dan pariwisata, dan juga mungkin sebagai kolam renang terbesar bagi anak-anak Seruyan yang ketika pamit ke orang tuanya buat main sama teman, sampe sore enggak pulang-pulang dan ternyata ketika dicari udah nyemplung dari atas kapal dengan gaya loncat indah putaran 360°, hmn sampe rumah mungkin udah pada merah itu telaga si anak, kasian.

Sebagai saluran air terlebar, terluas, terdalam, dan terpanjang di Kabupaten Seruyan ini, Sungai Seruyan tentu tidaklah hanya dihuni dan dimanfaatkan oleh para manusia saja. Yaa... mereka cukup berambut, berekor, suka lonpat sini lonpat sana seperti anak yang kalo baru dibelini buku hukum mekanika kuantum sama bapaknya girangnya gak ketahan lagi udah kaya mau jadi profesor aja (dalam film-film mungkin kali ya, kalo aslinya paling paling sudah dijdin bantal buat bobo manis sambil mimpin ikut turnamen loncat indah di Sungai Seruyan tingkat internasional, bercanda ya... hehe), dan bahkan mereka cukup tampan lo.. tapi sayang mereka kurang ngerti bahasa Inggris buat ngerayu para bule-bule yang suka datang terus minta foto sama mereka, kalo aja bla, mungkin udah pado dipacarin itu para bule. Mereka yang aku maksud itu suka selalu bergelutangan di atas pohon, tapi bukan yang pake baju putih berambut panjang terus kalo ada Pak Anang lewat di sungai mau mancing ikan dia-nya malah ketawa "hihihihihi kasian Pak Anang mancing ikan tapi dapetnya sendal", bukan itu ya maksud aku, kalo aku yang ketemu itu orang mungkin sudah lari manggil-manggil emak. Yaps, tentu kalian tau mereka yang aku maksud itu adalah orang utan, monyet, dan banyak lagi hewan-hewan yang mendiami alam di sepanjang Sungai Seruyan ini, termasuk ikan ya.. bukan berarti mereka yang aku sebut tampan itu saja yang mendiami sungai ini, juga bukan berarti mereka para orang utan, monyet, dan lainnya itu tinggalnya di dalam air ya.. di Sungai Seruyan itu, masa orang utan tinggal di air.. hm kaya aqumani aja. Mereka juga tinggal dan memanfaatkan sumber alam di Sungai Seruyan ini, yaitu di pepohonan atau huta-hutan yang ada di sepanjang sungai, mereka hidup dengan memanfaatkan airnya untuk diminum, untuk mandi mungkin bagi orang utan yang gak mageran, dan untuk kebutuhan lain-lainnya.

Jadi, sebagai salah satu sumber penyokong kehidupan para cangkik ganteng di Kabupaten Seruyan, sungai ini tentu tidak terlepas dari perhatian kita tentang kebersihannya, terutama sampah yang kini sudah menjadi tamu setia Sungai Seruyan. Setiap harinya sampah terus menerus bertamu di rumah para penghuni air tawar di sepanjang Kabupaten Seruyan ini,

“The cleanliness of the river from waste in Seruyan Regency is certainly one of the most important things that must be considered, because cleanliness is what can guarantee the quality of life for the Seruyan community.

- Haris Setyawan
(Winner Article Competition)



'Coffee morning'-
sharing experiences
& lessons with
community youth



By 2050, it is estimated the volume of plastic will be greater than that of fish in the sea.



**PARTNERSHIPS MAKE ACTIVITIES
LIKE THIS POSSIBLE**

